

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “TARI RONGGENG GENGGES : CROSS GENDER DI KOMUNITAS MISS ICON BANDUNG”. Penelitian yang dirumuskan untuk mengetahui bagaimana struktur gerak, tata rias dan tata busana yang ada pada tari ronggeng gengges. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Ragam gerak tari ronggeng gengges berakar dari pola gerak tari pergaulan atau tari rakyat yang kemudian dimodifikasi ulang sehingga menghasilkan ragam gerak yang baru. Struktur gerak pada tari ronggeng gengges terdiri dari 31 ragam gerak dengan 8 gerak yang termasuk ke dalam gerak maknawi (*gesture*), 14 gerak murni (*pure movement*), 5 gerak berpindah tempat (*locomotion*), dan 4 gerak buton signal (*perkuat ekspresi*). Struktur koreografi pokok tari ronggeng gengges terbagi ke dalam tiga bagian yaitu struktur koreografi awalan terdapat gerak *sembahan*, *ngageulis*, dalam isi terdapat *usap dada*, *ngalaga*, *ngagengges*, dan penutup *mincid*, *ngabajidor*. Rias pada tari ronggeng gengges ini menggunakan *character make-up*, sedangkan busana yang digunakan terdiri dari 12 komponen yang telah mengikuti zaman yang kreatif. Rias dan busana tari ronggeng gengges ini didominasi oleh warna hijau memiliki kesan yang lembut, sejuk dan segar, warna merah memiliki sifat keberanian, agresif, aktif, dan warna emas (*gold*) memberikan kesan kemakmuran dan kemewahan. Pada dasarnya tari ronggeng gengges hanyalah sebuah pertunjukan tari yang bersifat hiburan semata dan akan mengalami pasang surut dalam seni pertunjukan di masyarakat, meskipun demikian tari ronggeng gengges telah menjadi warna baru dalam dunia pertunjukan tari khususnya di kota Bandung.

Kata kunci : *tari Ronggeng Gengges, koreografi, Tata Rias, Tata Busana*

ABSTRACT

This study is entitled “RONGGENG GENGGES DANCE: CROSS GENDER IN MISS ICON COMMUNITY OF BANDUNG”. This study is aimed to reveal what the motion structure, makeup, and clothing style used in this *Ronggeng Gengges* dance are. The method used in this study is descriptive analysis with qualitative approach. The data collection used observation technique, interview, documentation study and literature review. The various numbers of variety dances in *gengges* dance are new modified varieties of previous social and folk dances. The motion structure of Ronggeng Gengges consists of 31 range motions of dance that includes 8 meaningful gestures, 14 pure movements, 5 locomotion gestures, and 4 buton signal. The structure of the basic choreography in *ronggeng gengges* is divided into three parts, which are the beginning choreography that includes basic gestures of *sembahan* and *ngageulis*, the main choreography that includes the gestures of *usap dada*, *ngalaga*, and *ngagengges* and the closing choreography that includes *minced* and *ngabajidor*. The make up in *gengges ronggeng* dance uses corrective make up, while the clothing style worn consists of 12 components that keep pace with the times. The make-up and clothing style of this dance is dominated by green color that has fresh, cool, and gentle impression. Red color is also chosen for the color has active, aggressive and bravery impression. Gold color is chosen for the clothing of *ronggeng gengges* to give an impression of luxury and wealth. Basically, *ronggeng gengges* dance is only dancing show that entertains, and it may face its ups and down in the performing art in society. However, *ronggeng gengges* dance has become a new color of dance performing in Bandung.

Key Words: *Ronggeng Gengges Dance, Choreography, Make-up, Clothing Style*